

ABSTRAK

Penelitian ini membahas perancangan pengukuran kinerja manajemen rantai pasok dengan menggunakan model *Supply Chain Operations Reference* (SCOR) yang dikembangkan *Supply Chain Council*. Model ini mengembangkan indikator kinerja yang focus pada aktivitas rantai pasok yang terjadi pada Perusahaan antara lain *plan*, *source*, *make*, *deliver*, dan *return*. kelima aktivitas ini masing-masing memiliki atribut kinerja antara lain *reliability*, *responsiveness*, *flexibility*, *cost*, dan *assets*. Implementasi ini dilakukan pada salah satu Perusahaan yaitu CV. XYZ, salah satu Perusahaan kaos polos dan kaos sablon yang berlokasi di Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada periode Januari 2024-September 2024. Hasil penelitian menunjukkan 35 indikator kinerja yang mewakili aktivitas manajemen rantai pasok. Indikator kinerja tersebut antara lain terdiri dari 9 indikator kinerja aktivitas *plan*, 7 indikator kinerja *source*, 6 indikator kinerja aktivitas *make*, 7 indikator kinerja aktivitas *deliver*, dan 6 indikator kinerja aktivitas *return*. *analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan untuk pembobotan aktivitas dalam SCOR. Dari hasil pembobotan menghasilkan Tingkat kepentingan secara berurut dari yang terbesar adalah aktivitas *source* (0,252), *deliver* (0,222), aktivitas *plan* (0,221), aktivitas *make* (0,209), dan aktivitas *return* (0,095). Selanjutnya dilakukan *scoring system* terdapat 23 indikator kinerja mempunyai skor hijau, 8 indikator kinerja skor kuning, dan terdapat 4 indikator dengan skor merah. Kekurangan penelitian ini adalah salah satu aktivitas SCOR yaitu *enable* tidak dianalisis, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya seluruh aktivitas SCOR dapat dianalisis.

Kata kunci: Rantai Pasok Kaos, Pengukuran Kinerja Manajemen Rantai Pasok, *Supply Chain Operations Reference* (SCOR), *Key Performance Indicator* (KPI), *Analytical Hierarchy Process* (AHP).